

**LAPORAN AKSI NYATA**  
**MODUL 1.2 NILAI DAN GURU PENGGERAK**

**Oleh: Zenal Arifin, M.Pd**

**CGP Angkatan IV**

**A. Latar Belakang**

Nilai dan Peran guru penggerak sangat erat kaitannya dengan Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara. Ki hadjar dewantara merumuskan bahwa fokus utama Pendidikan adalah murid. Guru harus mampu membuat situasi pembelajaran yang mempertimbangkan kodrat alam dan kodrat zaman murid-muridnya. Maka untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan guru dengan nilai dan peran yang diharapkan dalam Pendidikan guru penggerak ini.

guru penggerak diharapkan dapat memiliki, menghayati dan mempraktikkan nilai dan perannya. Guru penggerak harus mandiri yaitu bertanggung jawab secara penuh dengan apa yang dilakukan dalam rangka mewujudkan keinginannya tanpa menunggu perintah orang lain, dan siap menerima segala konsekuensinya. Namun, selain mampu bekerja secara mandiri itu penggerak juga harus mampu bekerja sama, dan memahami peran yang diemban atau kolaboratif. Kemudian Guru Penggerak juga harus Inovatif atau memiliki Ide-ide kreatif yang muncul dari pemikirannya saat menghadapi situasi tertentu. Hal ini diperlukan agar Guru Penggerak mampu menciptakan pembelajaran yang berpihak pada Murid dimana ia menjadikan murid sebagai tujuan keberhasilan proses pembelajaran.

Selain nilai diatas, guru penggerak juga harus bisa menjadi pemimpin pembelajaran. Kemudian tidak hanya dalam pembelajaan guru penggerak juga diharapkan dapat menggerakkan komunitas praktisi dengan menjadi coach bagi guru lain di sekolahnya maupun di wilayahnya serta mampu mendorong kolaborasi antar guru untuk mewujudkan kepemimpinan Murid.

Selama masa pandemi pembelajaran dilaksanakan secara daring. Maka, dalam rangka aksi nyata penerapan nilai dan peran guru penggerak CGP melakukan metode pembelajaran yang inovatif dan berpihak kepada murid.

## **B. Tujuan**

Adapun tujuan aksi nyata yang dilakukan calon guru penggerak yaitu:

1. Melaksanakan nilai dan peran guru penggerak
2. Melaksanakan pembelajaran yang berpihak pada murid
3. Murid tetap dapat mempraktikkan gerakan cabang olahraga bola basket dengan alat yang ada di rumah
4. Murid bisa tetap memenuhi kompetensi dasar yang ingin dicapai meskipun pembelajaran dilakukan secara daring

## **C. Deskripsi Aksi Nyata**

Aksi Nyata pada modul 1.2 ini dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang berpihak pada murid. Selama pandemi dan pembelajaran jarak jauh guru PJOK kesulitan mengajarkan teknik cabang olahraga tertentu karena tidak semua murid memiliki alat olahraga di rumah. Maka CGP melakukan pembelajaran shooting permainan bola basket dengan alat yang ada di rumah sebagai pengganti Bola. Alat yang digunakan diantaranya Boneka, Bola Plastik, Bola Karet, Bantal, Kain yang digulung-gulung, dan benda yang tidak mudah pecah lainnya.

## **D. Tolak Ukur Keberhasilan**

Kegiatan ini dianggap berhasil jika

1. Murid dapat memilih dan memanfaatkan alat di sekitar mereka
2. Murid dapat menerapkan gerakan shooting permainan bola basket meskipun tidak menggunakan bola sebenarnya
3. Murid dapat mengikuti pembelajaran dan berperan aktif dalam pembelajaran

## **E. Tantangan Kegiatan**

1. Membantu murid yang masih bingung untuk memilih alat yang akan digunakan
2. Ada kekhawatiran murid tidak mau mencari alat yang ada di sekitarnya
3. Mengajarkan teknik yang benar meskipun alat yang digunakan berbeda-beda

## F. Hasil Aksi Nyata

Berikut ini adalah dokumentasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alat yang murid miliki di rumah.

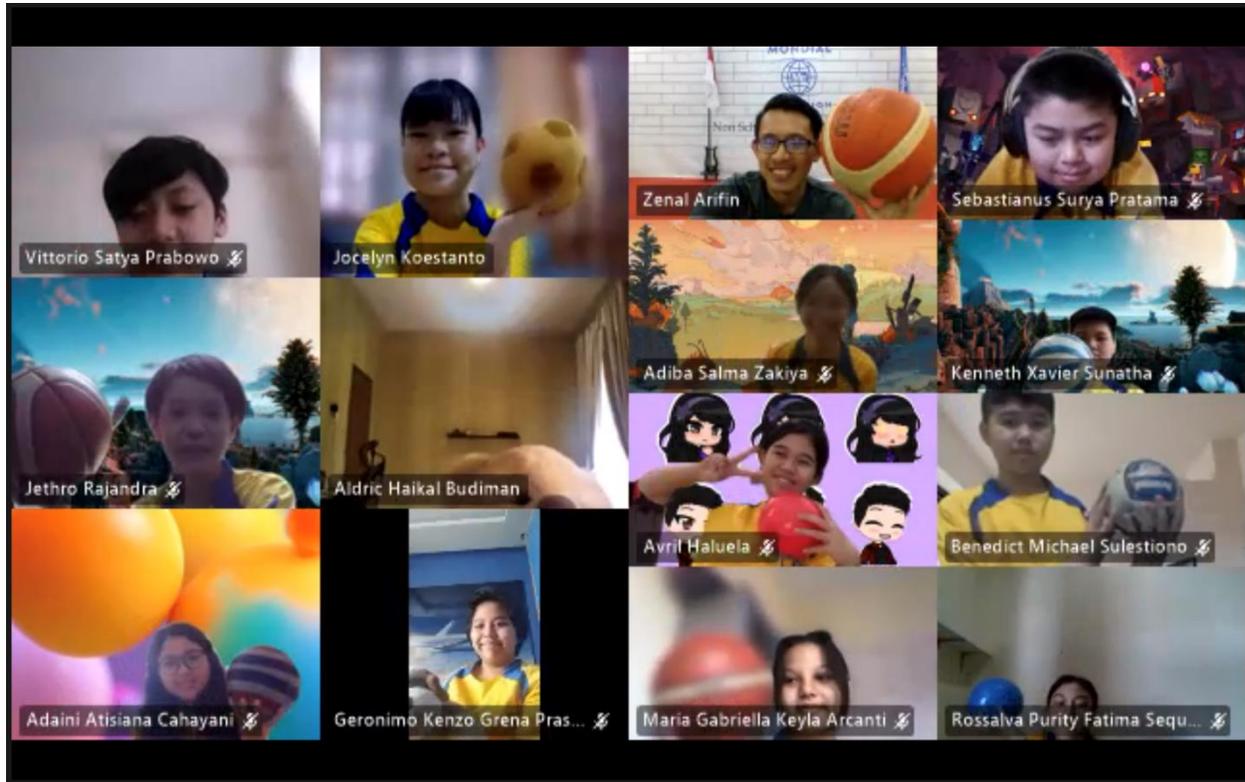


Foto 1: Pembelajaran di Kelas 7B nampak menggunakan bola yang beraneka ragam

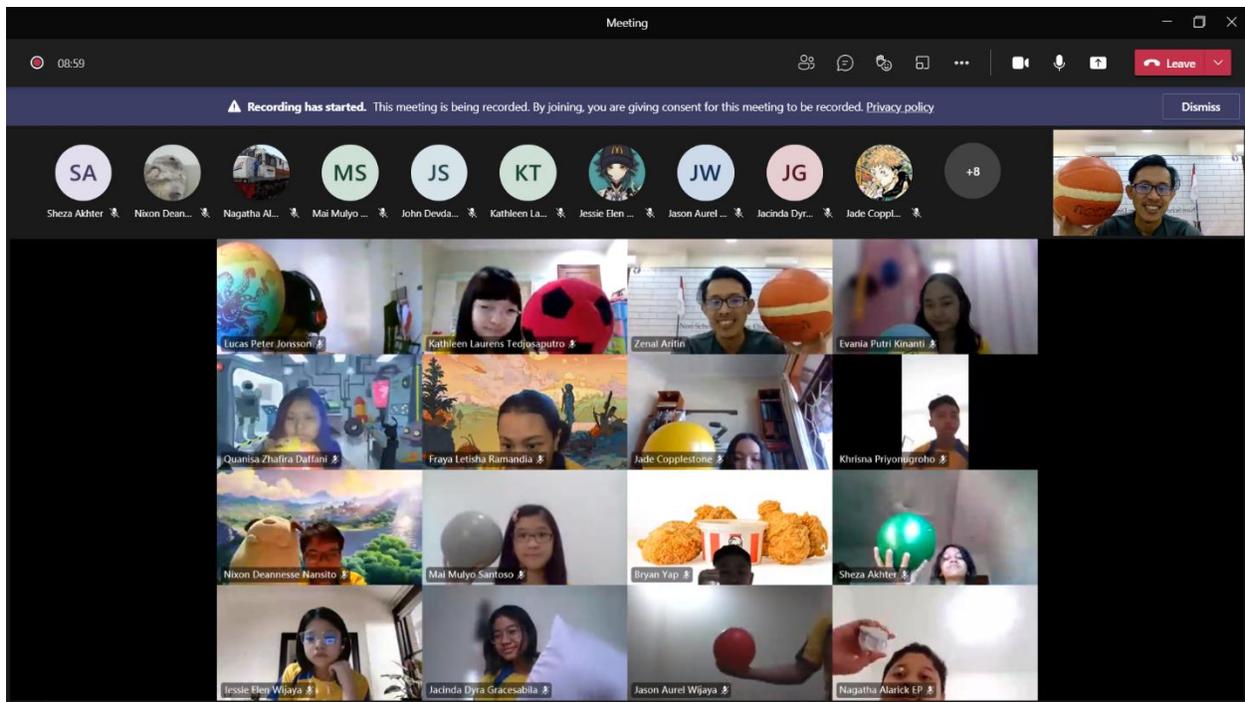


Foto 2: Pembelajaran di Kelas 7A nampak menggunakan bola yang beraneka ragam



Foto 3: Pembelajaran di Kelas 7C nampak menggunakan bola yang beraneka ragam